RINGKASAN

TOMAS, HERKULANUS, Program Studi Manajemen Bisnis Unggas Jurusan Peternakan Politeknik Negeri Jember 31 Maret 2014. Tata Laksaan Pemeliharaan Parent Stock Broiler di PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Unit 5 Sumbersari Subang dan Manajemen Pemeliharaan Ayam Petelur Fase Layer di Kaponan Farm Magelang. Pembimbing : Dr. Ir. Rr. Merry Muspita D.U., MP

Perkembangan teknologi industri perunggasan tidak hanya didukung oleh pemanfaatan teknologi modern, dalam bidang pembibitan, pakan ternak, obat-obatan, budidaya dan pengolahan hasil ternak tetapi juga sumber daya manusia sebagai tenaga professional dalam bidang perunggasan.

Tujuan praktek kerja lapang ini melatih mahasiswa dalam bekerja disuatu perusahaan dan dapat berpikir lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh diperkuliahan. Kegiatan praktek kerja lapang ini dilakukan di PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Unit 5 Sumbersari Subang dan di Kaponan Farm Desa Kaponan Kecamatan Pakis Magelang.

PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Unit 5 Sumbersari Subang merupakan salah satu perusahaan pembibitan parent stock broiler *(breeding farm)* yang dimiliki oleh PT. Charoen Pokphand Indonesia. Sedangkan Kaponan Farm berperan sebagai penghasil telur dan telur tersebut dikirim kecabang yang lainnya, perusahaan ini merupakan cabang dari PT. Sido Agung Farm.

Hal yang juga diutamakan dalam tata laksana pemeliharaan pembibitan pada periode laying adalah manajemen laying. Manajemen *laying* bertujuan untuk memperoleh produksi telur tetas dan DOC secara optimum dalam jumlah dan kualitasnya dengan biaya seminim mungkin. Manajemen periode *laying* terdiri dari program pemberian pakan dan minnum, program pencahayaan, manajemen ventilasi, manajemen sangkar, penimbangan sampel bobot badan, perhitungan kematian ayam (*deplesi*), perkawinan, sanitasi, penanganan limbah dan bangkai, dari keseluruhan manajemen yang dijalankan sudah baik. Di Kaponan Farm Manajemen Pemeliharaan, kontruksi kandang, sistem perkandangan, kepadatan kandang, peralatan kandang, pemberian pakan dan air minum, program pencahayaan, penimbangan bobot badan, sanitasi kandang, perhitungan kematian, penanganan limbah, pengambilan telur, biosecurity, program kesehatan, semua kegiatan telah dilaksanakan dengan baik.